

ABSTRAK

Poppy Maradilla Fadillah, 210541100147, Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Wanita yang Mengalami Perceraian di Surabaya, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2025.

Tingginya angka perceraian di Indonesia, khususnya di Surabaya, menimbulkan berbagai dampak psikologis pada wanita, seperti stres, stigma sosial, dan tanggung jawab pengasuhan anak. Hal ini menuntut kemampuan resiliensi yang tinggi agar wanita dapat bangkit dan menata ulang kehidupan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada wanita yang mengalami perceraian di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Subjek penelitian adalah wanita berusia 20–65 tahun yang telah mengalami perceraian dan memiliki anak, dengan jumlah sampel sebanyak 257 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Instrumen penelitian menggunakan skala dukungan sosial dengan aspek-aspek dari Uchino (2004) dan skala resiliensi berdasarkan teori Reivich dan Shatte (2002). Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi. Nilai R Square sebesar 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% resiliensi dipengaruhi oleh dukungan sosial, sedangkan 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap resiliensi pada wanita yang mengalami perceraian di Surabaya.

Kata Kunci: Wanita, Perceraian, Dukungan Sosial, dan Resiliensi.

ABSTRACT

Poppy Maradilla Fadillah, 210541100147, *The Influence of Social Support on Resilience in Women Experiencing Divorce in Surabaya, Psychology Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura, 2025.*

The high divorce rate in Indonesia, particularly in Surabaya, has various psychological impacts on women, such as stress, social stigma, and child-rearing responsibilities. This requires a high level of resilience for women to recover and rebuild their lives. The purpose of this study is to determine the influence of social support on resilience among women experiencing divorce in Surabaya. This study employs a quantitative approach with a causal research design. The research subjects are women aged 20–65 years who have experienced divorce and have children, with a sample size of 257 respondents selected through purposive sampling based on Isaac and Michael's table. The research instruments used a social support scale with aspects from Uchino (2004) and a resilience scale based on Reivich and Shatte's (2002) theory. Data analysis techniques used simple linear regression. The test results showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant influence between social support and resilience. The R Square value of 0.486 indicates that 48.6% of resilience is influenced by social support, while 51.4% is influenced by other factors. Thus, the hypothesis is accepted, and it can be concluded that social support has a positive influence on resilience among women experiencing divorce in Surabaya.

Keywords: Women, Divorce, Social Support, and Resilience.